

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini, banyak sekali teknologi yang dapat kita rasakan dan kita nikmati ternyata sudah semakin canggih. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih ini pun ternyata sangat membantu mempermudah segala kebutuhan yang akan kita butuhkan, sebagai contoh salah satunya adalah perkembangan AI (*Artificial Intelligence*). AI (*Artificial Intelligence*) sendiri adalah bidang ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem yang dapat meniru kecerdasan manusia. AI melibatkan penggunaan algoritma dan teknik komputasi untuk memungkinkan mesin atau komputer "belajar" dari data, menganalisis informasi, mengambil keputusan, dan melakukan tugas-tugas yang memerlukan pemikiran cerdas (Indainanto 2020)

Dengan perkembangan teknologi saat ini yang semakin canggih, banyak pula AI – AI yang justru sengaja dirancang untuk membantu sebagian pekerjaan yang biasanya dikerjakan oleh manusia. Dalam kasus penelitian ini, peneliti akan berfokus pada satu rancangan AI yaitu terhadap perkembangan “Presenter AI”. Presenter merupakan seorang pembawa acara atau penyampai informasi, dimana presenter juga harus bisa sebagai pengatur jalannya acara. Bisa dibayangkan bahwa presenter adalah sebagai ikon dalam program acara televisi (Khairan 2018).

Tujuan dengan adanya presenter dalam menyampaikan sebuah informasi berita ini adalah agar menarik minat pemirsa untuk tetap dapat menyaksikan tayangan program acara. Dan tidak cukup hanya dengan mengandalkan pengemasan isi programnya, namun berbagai stasiun televisi ini juga harus menampilkan presenter yang memiliki kredibilitas yang tinggi. Ketika penonton sudah mengenal salah satu presenter dan sering menontonnya dalam program tersebut, maka penonton akan langsung mengetahui di stasiun televisi mana tempat presenter ini membawakan sebuah program acaranya.

Presenter AI (*Artificial Intelligence*) merupakan teknologi kecerdasan buatan yang dianggap akan berfungsi untuk membantu manusia dalam membaca sebuah berita pada suatu program informasi terkini. Teknologi kecerdasan buatan ini akan berfungsi untuk mempermudah pekerjaan manusia. Presenter AI juga diciptakan untuk mempermudah segala pembuatan program informasi sehingga akan mengantisipasi agar dapat mengurangi berbagai kesalahan yang mungkin akan terjadi pada beberapa presenter manusia selama program tersebut berlangsung.

Presenter AI juga telah diklaim dapat memproses informasi secara cepat dan akurat serta menyajikannya secara menarik. Proses produksi berita yang sebelumnya memakan waktu cukup panjang kini dapat dipotong dan menjadi jauh lebih efisien. Efisiensi waktu yang menjadi keunggulan teknologi presenter AI ini dapat memungkinkan stasiun TV untuk mengurangi biaya produksinya (eraspace 2023). Umumnya penggunaan presenter AI yang ada di beberapa media, ternyata memiliki tujuan dan manfaat, antara lain :

- a. Efisiensi Produksi : Presenter AI dapat membantu meningkatkan efisiensi produksi dalam sebuah program acara dengan kemampuannya menyajikan informasi secara otomatis. Hal ini dapat mengurangi waktu produksi dan biaya operasional.
- b. Ketertarikan Penonton : Penggunaan teknologi AI dalam presenter dapat menarik perhatian penonton dengan memberikan pengalaman yang inovatif dan futuristik. Hal ini dapat menciptakan keunikan dan daya tarik tersendiri serta kepuasan bagi para penonton.
- c. Proses Penyajian Berita Cepat dan Akurat : AI memiliki kemampuan untuk memproses informasi dengan cepat dan akurat. Dengan demikian, presenter AI dapat membantu dalam penyajian sebuah berita yang lebih cepat dan tepat waktu kepada penonton.
- d. Personalisasi Konten : Presenter AI ternyata dapat diprogram untuk berinteraksi dengan penonton secara lebih personal. Hal ini dianggap dapat menciptakan pengalaman yang lebih disesuaikan dengan preferensi individu, serta meningkatkan keterlibatan penonton.
- e. Eksplorasi Teknologi : Penggunaan presenter AI mencerminkan eksplorasi dan adopsi teknologi terkini dalam industri penyiaran. Hal ini dapat membantu stasiun TV untuk tetap relevan dan bersaing di tengah perkembangan teknologi.
- f. Pemanfaatan Data : Presenter AI dapat memanfaatkan data untuk menyajikan informasi yang lebih relevan dan terkini kepada penonton. Ini dapat meningkatkan kredibilitas keakuratan dan ketepatan berita yang akan disajikan.
- g. Branding dan Citra : Adopsi presenter AI dapat memberikan citra modern dan inovatif pada stasiun TV atau media, menggambarkan bahwa mereka berada di garis depan teknologi dalam memberikan konten.

Tvone adalah sebuah jaringan televisi swasta nasional di Indonesia yang berfokus pada konten berita. Berawal dari penggunaan nama Lativi, jaringan televisi ini diluncurkan pada tanggal 30 Juli 2002 dan awalnya dimiliki oleh ALatief Corporation, milik pengusaha Abdul Latief. Sempat dikenal dengan programnya yang berbasis klenik, erotisme, berita kriminalitas dan beberapa hiburan ringan lainnya, sejak tahun 2007. Pada tanggal 14 Februari 2008 pukul 19.30 WIB, Lativi secara resmi berganti nama menjadi tvOne, dengan komposisi program 70% berita, dan sisanya gabungan dari program olahraga dan hiburan.

Direktur Utama tvOne saat ini adalah Ahmad R. Widarmana, dan kepemilikannya kini berada di bawah Grup Bakrie (melalui PT Visi Media Asia Tbk). Menurut sebuah laporan yang dikeluarkan Reuters Institute for the Study of Journalism dan Universitas Oxford pada tahun 2021, jaringan televisi tvOne merupakan media yang paling banyak diakses oleh masyarakat Indonesia, dengan 53% responden yang telah mengaksesnya.

Baru-baru ini, TVOne telah berhasil memperkenalkan penggunaan *artificial intelligence* untuk membawakan program berita dan informasi di televisi. Menurut CEO TVOne, Taufan Eko Nugroho, presenter AI ini direncanakan akan menyiarkan berita di media sosial Instagram, dan Youtube. Hal ini dilakukan lantaran teknologi presenter AI ditujukan untuk menjangkau target pasar Gen Z. Apalagi terdapat riset yang menyebutkan bahwa Gen Z cenderung menyukai karakter avatar. Pada tanggal 21 April 2023 Tvone memperkenalkan presenter AI yang dimilikinya, dan ini menjadi terobosan baru untuk Tvone sendiri. Tvone menjadi stasiun TV (media) pertama yang berhasil memberikan gebrakan baru dalam dunia presenter, yaitu dengan adanya presenter AI. Tvone langsung memperkenalkan 3 presenter AI sebagai pembawa berita. Ketiga presenter AI tersebut bernama Nadira, Sasya, dan Bhoomi.

**Gambar 1. 1 3 presenter AI pertama milik Tvone**



<https://images.app.goo.gl/M8WXhfj2QUeWCQrF>

Tvone dalam sebuah akun sosial media yang telah memiliki saluran televisi berupa berita dengan penayangan berbentuk video dalam peristiwa terbaru. Saluran ini akan disampaikan lebih cepat di layar kaca selama 24 jam. Dengan langkah ini tvone percaya dan telah menyiapkan diri untuk menyambut era efisiensi dan konvergensi media yang tidak bisa dielakkan lagi. Tvone.ai merupakan the first artificial intelligence (AI) yang akan menyajikan berbagai berita terbaru, berita trending, berita viral, berita unik, dan berita yang akan menginspirasi. Bukan hanya itu tvone.ai juga akan menyajikan sebuah berita teknologi terkini, berita ekonomi, berita olahraga, berita film, berita musik, berita hiburan, berita kesehatan hingga berita gaya hidup.

Hingga saat ini pada sosial media tvone sendiri ternyata telah banyak diminati oleh masyarakat, khususnya masyarakat Indonesia. Jika melihat dari data penonton pada seluruh tayangan berita yang telah ditayangkan melalui media sosial Instagram dan YouTube ternyata masih banyak yang meminati seluruh program berita yang ada di tvone, berikut ialah data penonton dan jumlah pengikut setia hingga saat ini tvone dan tvone.ai

**Tabel 1. 1 Data jumlah penonton dan jumlah pengikut tvone dan tvone.ai hingga saat ini**

	Instagram	YouTube
tvOne	1.3 juta (pengikut) akun Instagram	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 11 juta (pengikut) akun YouTube</li> <li>➤ 7.942.659.110 X ditonton oleh audien (dari seluruh konten yang ada)</li> </ul>
tvone.ai	6.416 (pengikut) akun Instagram	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 3.39 ribu (pengikut) akun YouTube</li> <li>➤ 512.448 X ditonton oleh audien (dari seluruh konten yang ada)</li> </ul>

Dengan adanya sebuah terobosan baru dari Tvone untuk presenter AI ini, ternyata Tvone sendiri telah membuatkan sebuah akun media sosial khusus untuk program berita tvone.a. Sehingga segala bentuk informasi yang akan disampaikan oleh presenter AI ini ada dalam program berita tvone.ai pada sosial media Instagram dan YouTube. Fenomena ini menciptakan paradigma baru untuk menyampaikan sebuah informasi terkait berita yang disampaikan kepada penonton.

Maka dari itu, dengan menciptakannya sebuah paradigma baru ini membuat peneliti ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang daya tarik presenter AI dan kepuasan penonton dalam program berita di media sosial khususnya pada Instagram tvone.ai. Karena dengan munculnya teknologi AI dalam penyiaran berita menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana penonton dapat merespons interaksi mereka dengan presenter AI, dan sejauh mana presenter AI dapat mempengaruhi tingkat kepuasan bagi penonton yang menonton berita.

Penelitian ini juga cukup relevan mengingat dampak presenter AI tidak hanya terbatas pada penyampaian berita, tetapi juga dapat membentuk persepsi penonton terhadap keandalan informasi dan kualitas acara. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi pada pemahaman teoritis di bidang media dan komunikasi, tetapi juga memberikan wawasan praktis yang berharga bagi industri penyiaran dalam menghadapi perubahan dinamis dalam preferensi penonton. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan judul **“Daya Tarik Presenter AI Dan Kepuasan Followers Terhadap Berita Di Instagram Tvone.Ai”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dengan ini peneliti telah menentukan sebuah rumusan masalah penelitian dengan timbul masalah pertanyaan, sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat daya tarik presenter AI terhadap program berita di instagram @tvone.ai?
2. Bagaimana tingkat kepuasan followers terhadap program berita di instagram @tvone.ai?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah terhadap penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui faktor-faktor daya tarik presenter AI dan kepuasan followers pada sebuah program berita di media sosial.
2. Untuk memahami bagaimana daya tarik presenter AI dengan kepuasan followers terhadap program berita di sosial media Instagram.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi beberapa perusahaan atau Stasiun TV lain yang ingin melakukan gebrakan baru dengan presenter AI, khususnya untuk tvone sendiri sehingga dapat meningkatkan kembali kualitas proses penayangan sebuah berita yang dibawakan oleh beberapa presenter AI. Dengan itu akan jauh lebih efektif dan efisien dalam penayangannya. Penonton pun akan merasa tertarik dan puas terhadap kualitas penayangan berita yang akan disampaikan melalui sosial media instagram.

### 2. Manfaat Akademis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan wawasan bagi penulis tentang daya tarik presenter dalam konteks media sosial terhadap persepsi dan kepuasan penonton baik secara teoritis maupun prakteknya.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian pada masalah yang berhubungan dengan penelitian ini.
- c. Hasil penelitian ini dapat memperkuat referensi bagi pembaca dengan konsep pemikiran yang lebih baik dan meningkatkan kualitas pemikiran.